

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SMK Islam 1 Durenan yang terletak di Jl. Kendalrejo Kecamatan Durenan Trenggalek. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah melalui balsan surat sebagaimana terlampir, peneliti melakukan koordinasi dengan Waka Kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian diarahkan oleh Waka Kurikulum untuk menunjukkan waktu yang tepat untuk memulai penelitian. peneliti mengambil populasi dari kelas XI AK 1 dan 2, XI APK 1 dan 2, XI TKJ 1 dan 2 dan XI MM 1 yang berjumlah 185 peserta didik dengan jumlah siswa mencapai 26 sampai 27 peserta didik untuk masing-masing kelas dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 50 peserta didik sebagaimana terlampir. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	RINCIAN KEGIATAN	BULAN							
		JANUARI				FEBRUARI			
1	Uji coba instrumen				√				
2	Pengambilan data						√		
3	Pengolahan data						√		

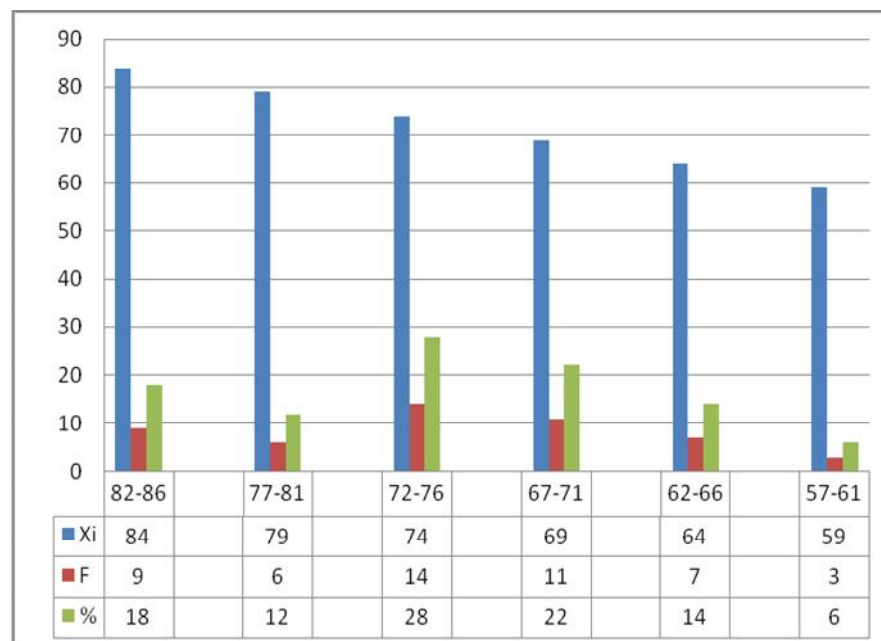
Teknik pengambilan data berupa angket yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dan juga dokumentasi sebagai data sekunder atau pendukung sebagaimana terlampir.

Berdasarkan analisis data yang dihitung secara manual, maka data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Pengaruh Data Media Sosial

Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Media Sosial

K.INTERVAL (I)	X_i	Frekuensi (F)	Presentase(%)
82-86	84	9	18
77-81	79	6	12
72-76	74	14	28
67-71	69	11	22
62-66	64	7	14
57-61	59	3	6
JUMLAH (Σ)		50	100



Gambar 4.1. Data Media Sosial

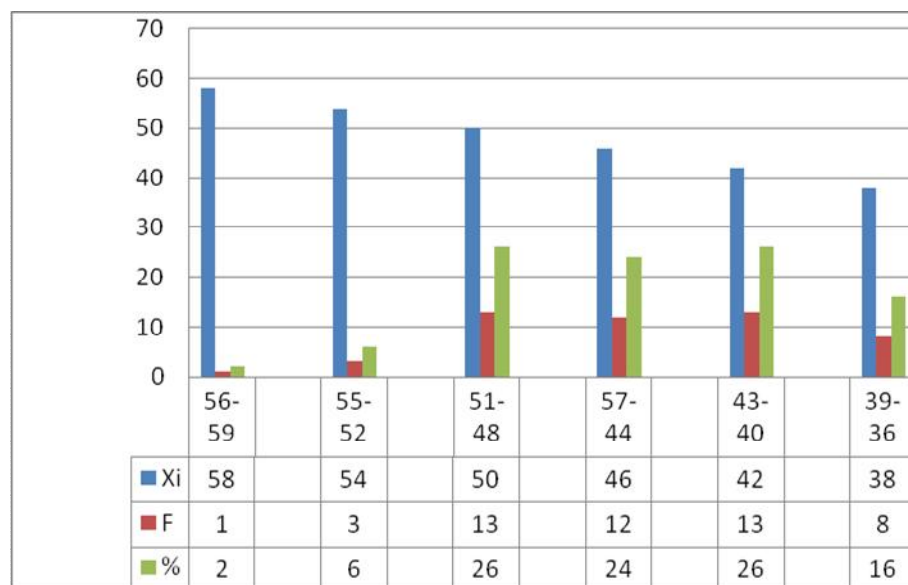
Data Pengaruh Media Sosial terhadap peserta didik kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 dikumpulkan melalui angket yang berjumlah 25 butir dengan rentang skor antara 25-100. Mengingat sampel (N) = 50, maka diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 57, skor tertinggi 86, mean = 73, median = 72,9, modus = 73,6 dan standar deviasi = 7,3.

Data tersebut akan dimasukkan dalam bentuk histogram, maka sebelumnya perlu menghitung range (R) dan lebar kelas (i). R adalah selisih antara batas nyata atas dengan batas nyata bawah ($86,5 - 56,5 = 30$). Dengan ditentukan lebar kelas (i) = 5, maka R pada distribusi frekuensi adalah $30 : 6 = 5$, sehingga diperoleh distribusi frekuensi data pengaruh media sosial pada tabel 4.1 dan histogram pada gambar 4.1

2. Deskripsi Data Teknologi Informasi

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Teknologi Informasi

K.INTERVAL (<i>I</i>)	<i>X_i</i>	Frekuensi (<i>F</i>)	Presentase(%)
56-59	58	1	2 (%)
55-52	54	3	6 (%)
51-48	50	13	26 (%)
57-44	46	12	24 (%)
43-40	42	13	26 (%)
39-36	38	8	16 (%)
Jumlah (Σ)		50	100 (%)



Gambar 4.2. Data Teknologi Informasi

Data Pengaruh Teknologi Informasi terhadap peserta didik kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 dikumpulkan melalui angket yang berjumlah 16 butir dengan rentang skor antara 25-100. Mengingat sampel (N) = 50, maka diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 36, skor

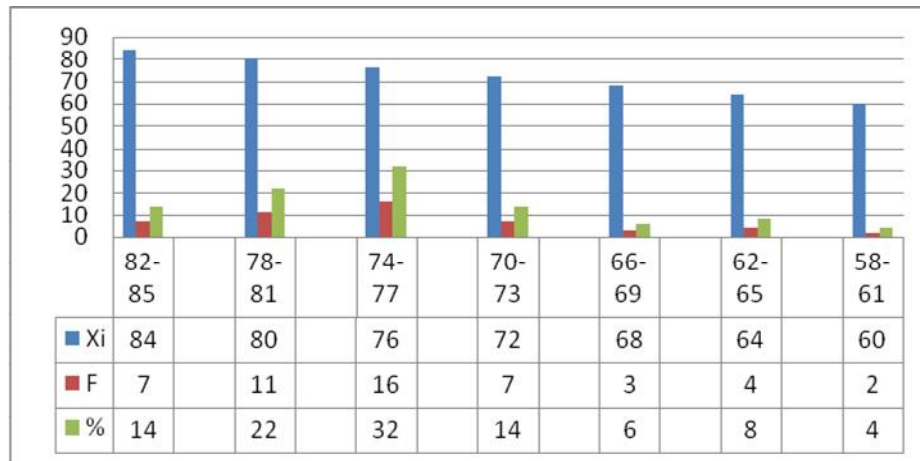
tertinggi 59, mean = 45,4 median = 45,1 modus = 48,4 dan standar deviasi = 5,1.

Data tersebut akan dimasukkan dalam bentuk histogram, maka sebelumnya perlu menghitung range (R) dan lebar kelas (i). R adalah selisih antara batas nyata atas dengan batas nyata bawah ($59,5 - 35,5 = 24$). Dengan ditentukan lebar kelas (i)=4, maka R pada distribusi frekuensi adalah $24 : 6 = 4$, sehingga diperoleh distribusi frekuensi data pengaruh teknologi informasi pada tabel 4.2 dan histogram pada gambar 4.2.

3. Deskripsi Data Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

K.Interval (I)	X_i	Frekuensi (f)	Presentase(%)
82-85	84	7	14 (%)
78-81	80	11	22 (%)
74-77	76	16	32 (%)
70-73	72	7	14(%)
66-69	68	3	6 (%)
62-65	64	4	8 (%)
58-61	60	2	4 (%)
JUMLAH (Σ)		50	100 (%)



Gambar 4.3. Data Kecerdasan Spiritual

Data Kecerdasan Spiritual peserta didik kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 dikumpulkan melalui angket yang berjumlah 16 butir dengan rentang skor antara 25-100. Mengingat sampel (N) = 50, maka diperoleh data sebagai berikut: skor terendah = 61, skor tertinggi 85, mean = 75,36 median = 76,6 modus = 76,7 dan standar deviasi = 6,52.

Data tersebut akan dimasukkan dalam bentuk histogram, maka sebelumnya perlu menghitung range (R) dan lebar kelas (i). R adalah selisih antara batas nyata atas dengan batas nyata bawah ($85,5 - 60,5 = 25$). Dengan ditentukan lebar kelas (i)=4, maka R pada distribusi frekuensi adalah $25 : 7 = 4$, sehingga diperoleh distribusi frekuensi data kecerdasan spiritual pada tabel 4.3 dan histogram pada gambar 4.3.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket media sosial, angket teknologi informasi dan angket kecerdasan spiritual. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan penelitian. analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan validitas dari ahli dan diujikan menggunakan uji *moment product correlation*. Validator untuk menilai keefektifan bahasa dan kesiapan angket ini adalah ibu Muyassaroh, S.S., M.Pd. Soal-soal yang sudah dinyatakan valid maka dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Catatan dari validator instrumen angket yaitu memperbaiki kata-kata dalam pernyataannya agar mudah dipahami dan disesuaikan dengan indikator.

Angket kemudian diujikan cobakan, kemudian hasil i yang sudah didapatkan dari pemberian skor kemudian dihitung menggunakan rumus *moment product correlation* dengan bantuan SPSS 16.0 untuk mengetahui kevalidan dari angket tersebut. Pernyataan angket yang dinyatakan valid akan diujikan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validitas lebih dari 0,30. Jika nilai kurang dari 0,30 maka soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti kemudian di uji validitas kembali.

Hasil uji validitas angket pengaruh media sosial sebanyak 29 item pernyataan yang telah diajukan yaitu sebagai berikut lengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Angket Media Sosial

No. Pernyataan	R Tabel	R Hitung (<i>Corrected Item-Total Correlation</i>)	Keterangan
1	2	3	4
1	0,30	0,687	Valid
2	0,30	0,766	Valid
3	0,30	0,864	Valid
1	2	3	4
4	0,30	0,718	Valid
5	0,30	0,440	Valid
6	0,30	0,742	Valid
7	0,30	0,587	Valid
8	0,30	0,599	Valid
9	0,30	0,440	Valid
10	0,30	0,152	Tidak valid
11	0,30	0,715	Valid
12	0,30	0,512	Valid
13	0,30	0,719	Valid
14	0,30	0,647	Valid
15	0,30	0,760	Valid
16	0,30	0,136	Tidak valid
17	0,30	0,440	Valid
18	0,30	0,722	Valid
19	0,30	0,679	Valid

20	0,30	0,610	Valid
21	0,30	0,428	Valid
22	0,30	0,440	Valid
23	0,30	0,561	Valid
24	0,30	0,105	Tidak valid
25	0,30	0,057	Tidak valid
26	0,30	0,270	Tidak valid
27	0,30	0,342	Valid
28	0,30	0,549	Valid
29	0,30	0,633	Valid

Tabel 4.6. Angket Penggunaan Media Sosial

No.	Indikator Item	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	2	3	4	5
1.	Prestasi siswa setelah mengenal media sosial	3,5	1,2,4	5
2.	Minat belajar siswa setelah mengenal media sosial	6,7	8	3
3.	Dampak penggunaan media sosial bagi siswa setelah mengenal media sosial	9	10,11	3
4.	Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi belajar setelah mengenal media sosial	14,15	12,13	4
5.	Pengaruh media sosial terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa	16,17	18,19,20,21	6
6.	Ketergantungan siswa terhadap media sosial	22,24,25,26,27	23,28,29	8
Valid		10	14	24

Tidak Valid	4	1	5
-------------	---	---	---

Hasil uji validitas pada tabel 4.4 dan 4.5 dapat diketahui bahwa dari 29 butir pernyataan pada angket media sosial terdapat 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas kurang dari 0,30 dan terdapat 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Pernyataan-pernyataan yang dinyatakan valid tersebut akan diuji cobakan pada 50 peserta didik dari kelas X1.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Angket Teknologi Informasi

No. Pernyataan	R Tabel	R Hitung (<i>Corrected Item-Total Correlation</i>)	Keterangan
1	2	3	4
1	0,30	0,788	Valid
2	0,30	0,736	Valid
3	0,30	0,807	Valid
4	0,30	0,696	Valid
5	0,30	0,572	Valid
6	0,30	0,584	Valid
1	2	3	4
7	0,30	0,392	Valid
8	0,30	-0,216	Tidak valid
9	0,30	0,381	Valid
10	0,30	0,403	Valid
11	0,30	0,322	Valid
12	0,30	-0,223	Tidak valid
13	0,30	0,553	Valid

14	0,30	0,780	Valid
15	0,30	0,307	Valid
16	0,30	-0,211	Tidak valid
17	0,30	0,389	Valid
18	0,30	-0,391	Tidak valid
19	0,30	0,440	Valid
20	0,30	0,205	Tidak valid
21	0,30	0,785	Valid

Tabel 4.8. Angket Penggunaan Teknologi Informasi

No.	Indikator Item	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	2	3	4	5
1.	Prestasi siswa setelah mengenal teknologi informasi	1,2	0	2
2.	Minat belajar siswa setelah mengenal teknologi informasi	3,	4,5,6	4
3.	Dampak penggunaan teknologi informasi	9,10	7,8	4
4.	Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi belajar setelah mengenal teknologi informasi	14	11,12,13	4
5.	Ketergantungan siswa terhadap perkembangan teknologi informasi	15,16,21	17,18,19,20	7
Valid		8	8	16
Tidak Valid		1	4	5

Hasil uji validitas pada tabel 4.6 dan 4.7 dapat diketahui bahwa dari 21 butir pernyataan terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid karena kurang

dari 0,030 dan 16 butir soal yang dinyatakan valid. Butir soal yang telah dinyatakan valid selanjutnya akan diujikan kepada 50 peserta didik kelas XI.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan yang digunakan tetap reliabel untuk memberikan hasil ukur yang sama. Penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Cronbach Alpha's*. Berikut adalah hasil uji reliabel:

Tabel 4.9. Hasil Uji reliabilitas Angket Media Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,907	29

Hasil uji reliabilitas angket media sosial pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,907 masuk pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,827	21

Hasil uji reliabilitas angket teknologi informasi pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,827 masuk dalam kriteria sangat reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,901	30

Hasil uji reliabilitas angket kecerdasan spiritual pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,901 masuk dalam kriteria sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas)

Uji Normalitas dalam penelitian ini dijadikan sebagai prasyarat untuk melakukan uji t. Apabila data tidak terdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilakukan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* yang telah dikoreksi dengan *lilifors*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi (*Asymp. Sig.(2-tailed)*) > 0,05, dan apabila taraf signifikansi (*Asymp. Sig.(2-tailed)*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiMedSos	.072	50	.200*	.978	50	.475
NilaiIT	.072	50	.200*	.976	50	.413

NilaiKS	.120	50	.071	.958	50	.075
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Hasil dari uji normalitas ini, variabel X_1 (media Sosial), variabel X_2 (teknologi informasi), dan Y (kecerdasan spiritual) terdistribusi normal, dengan rician sebagai berikut:

a) Variabel X_1 (media sosial)

Nilai $\text{sig} > 0,05 = H_0$ diterima = data terdistribusi normal

Nilai $0,200 > 0,05 = H_0$ diterima = terdistribusi normal

b) Variabel X_2 (teknologi informasi)

Nilai $\text{sig} > 0,05 = H_0$ diterima = data terdistribusi normal

Nilai $0,200 > 0,05 = H_0$ diterima = terdistribusi normal

c) Variabel Y (kecerdasan spiritual)

Nilai $\text{sig} > 0,05 = H_0$ diterima = data terdistribusi normal

Nilai $0,071 > 0,05 = H_0$ diterima = terdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020. Peneliti telah melakukan penyebaran angket dan melakukan pengujian berupa angket pada sampel penelitian yaitu pada kelas XI. Peneliti akan memaparkan hipotesis yang diajukan, yaitu :

1) Ho : Tidak ada pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

Ha : Ada pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

2) Ho : Tidak ada pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

Ha : Ada pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

3) Ho : Tidak ada pengaruh media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

Ha : Ada pengaruh media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik dan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Hasil pengujian data berupa uji t sebagai berikut :

Tabel. 4.13. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46.497	7.783		5.974
	MedSos	.286	.143	.360	2.005
	TeknoInformai	.173	.210	.148	.824
a. Dependent Variable: KecerdasanSpiritual					

Hasil dari analisis di atas menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X_1 yaitu $t_{hit} = 2.005$ dan $p\text{-value} = 0,051/2 = 0,025 < 0,05 = H_0$ ditolak, yang bermakna media sosial berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

Harga statistik untuk koefisien variabel X_2 yaitu $t_{hit} = 0,824$ dan $p\text{-value} = 0,414/2 = 0,207 > 0,05 = H_0$ diterima, yang bermakna teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama (H_1) dengan Uji t

Uji ini merupakan uji hipotesis yang pertama, yaitu pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik (X_1 terhadap Y) dengan menggunakan uji t. Hasilnya yaitu, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara X_1 terhadap Y atau media sosial berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua (H_2) dengan Uji t

Uji ini merupakan uji hipotesis yang kedua, yaitu pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik (X_2 terhadap Y) dengan menggunakan uji t. Hasilnya yaitu, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,207 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 0,824, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y atau teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

b. Uji F

Tabel 4.14. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.271	2	192.636	6.849	.002 ^a
	Residual	1322.009	47	28.128		
	Total	1707.280	49			
a. Predictors: (Constant), TeknoInformai, MedSos						
b. Dependent Variable: KecerdasanSpiritual						

Hasil analisis yang disajikan pada tabel ANOVA^b di atas diperoleh harga statistik F, kolom ke-5, yaitu $F_{hit} = 6,849$, dan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linier variabel media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

1) Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H_3) dengan Uji F

Uji ini termasuk dalam uji hipotesis yang ketiga, yaitu pengaruh media sosial dan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) terhadap kecerdasan spiritual peserta didik (X_1 dan X_2 terhadap Y) dengan menggunakan uji F. Hasilnya adalah diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 6.849 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y atau media sosial dan teknologi informasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.